

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM
CERITA ORANG LUBUK SIKAPING: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh :

Lorenza Sefty Prayoga
1610741001

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Silvia Rosa, M.Hum.**
- 2. Muchlis Awwali, S.S., M.Si.**

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM *CERITA ORANG LUBUK SIKAPING*: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

Oleh : Lorenza Sefty Prayoga

Cerita Orang Lubuk Sikaping menarik untuk di teliti, karena merepresentasikan persoalan psikologis yang dialami oleh perempuan Minangkabau yang digambarkan dalam karya sastra. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konflik batin yang dialami oleh tokoh utama perempuan dan menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik batin tersebut secara psikologis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Psikologi Sastra. metode penelitian bersifat deskriptif analitis dengan penerapan konsep-konsep yang terdapat dalam teori Psikologi, khususnya yang dikemukakan oleh Sigmund Freud terkait struktur kepribadian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tokoh utama perempuan dalam *Cerita Orang Lubuk Sikaping* mengalami kekerasan psikis dan penelantaran rumah tangga yang berdampak pada situasi batinnya. Ia mengalami kekecewaan, kesedihan, dan rasa bersalah yang dalam. Secara psikologis, situasi batin yang dialami oleh tokoh utama perempuan dalam cerita ini menunjukkan pergulatan batin yang terjadi di dalam struktur kepribadiannya, yaitu pertarungan antara *id*, *ego*, dan *superego* dalam merespon tragedi kehidupan rumah tangga yang dialaminya.

Kata Kunci: konflik, batin, kekerasan psikis, penelantaran rumah tangga, *Cerita Orang Lubuk Sikaping*.

